

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode penelitian ini yaitu secara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁶

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi manajemen Sumber Daya Manusia Islami pada kinerja karyawan berdasarkan Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yang penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.⁵⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dikumpulkan menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati, bergambar, dan bukan terdapat angka-angka. Jenis penelitian ini juga

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁵⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. 3

berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia Islami pada kinerja karyawan berdasarkan metode *Key Performance Indicator (KPI)*. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada, pendekatan kualitatif ini menyajikan data secara langsung hakikat yang berkaitan antara peneliti dan informan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus. Perusahaan tersebut berlokasi di Jl. Sunan Muria 33 Glantengan Kec. Kota Kab. Kudus sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 3 bulan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan penerapan manajemen sumber daya manusia Islami pada kinerja karyawan menggunakan metode pengukuran *Key Performance Indicator (KPI)*.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian jenis kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*social situation*” atau suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*)

⁵⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Jogjakarta: Andi Jogjakarta, 2008), 76.

yang berinteraksi secara sinergis.⁵⁹ Penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan yang dimaksud dengan informan yaitu seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung.

Maka untuk mendapatkan data yang benar, peneliti akan melakukan observasi serta wawancara kepada informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Maka yang akan menjadi subyek penelitian ini ada dua pihak, yang *pertama*, informan utama, yaitu Kepala Personalia dan yang kedua, informan pendukung, yaitu Karyawan operasional CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya data itu dapat dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, Sumber data primer dapat diperoleh dari penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Islami pada kinerja karyawan berdasarkan metode *pengukuran Key Performance Indicator* (KPI). Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Pimpinan perusahaan dan Karyawan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain, atau lembaga tertentu yang berkaitan dengan penerapan manajemen sumber daya manusia Islami serta Pengukuran kinerja karyawan dengan *Key Performance Indicator* (KPI). Data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389

seperti informasi seperti jurnal, buku untuk pihak lain yang bertujuan untuk melengkapi data primer.⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, terdapat metode yang digunakan, diantaranya yaitu :

a. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relative kecil. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pemimpin CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus.

Metode wawancara ini sangat diperlukan dan sangat berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menyiapkan dulu bahan-bahan yang dibuat wawancara yang memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan.⁶¹

b. Observasi

Teknik observasi ini sebagai langkah dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku

⁶⁰ Agung Anak Agung Putu, *Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT) : Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press, 2012), 58

⁶¹ Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 60

dan suasana yang berkenaan dengan obyek yang diteliti.⁶²

Peneliti juga menggunakan observasi partisipan, di mana dalam observasi pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen tersebut diantaranya yaitu laporan pengiriman dan catatan khusus pada objek penelitian. Diantarnya data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan organisasi yaitu pada Beejab Indonesia.⁶³

Studi dokumen ini merupakan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara (*interview*) dan observasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Serta untuk memperkuat informasi-informasi dari hasil Observasi dan Wawancara. Dalam hasil ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar dari pemilik, dan data-data yang diperoleh dari CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan maka peneliliti memeriksa keabsahan data yang telah didapatkan. Ada empat jenis uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi, uji *creadibility* (kepercayaan), uji

⁶² Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 64

⁶³ Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 67

transferability (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian).⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (kepercayaan).

Uji kredibilitas (kepercayaan) ini dapat menjadikan tingkat akurasi pada desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Karena pada uji ini memiliki 6 teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas. Diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kausu negatuf, dan member check.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai uji kredibilitas. "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.*" Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁶⁶ Lebih lanjut, dalam penelitian ini triangulasi menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Dalam langkah ini untuk triangulasi teknik pengumpulan data adalah dengan menerapkan manajemen sumber daya islami pada kinerja karyawan berdasarkan pengukuran *Key Performance Indicator* yang sudah sesuai dengan beberapa teori yang telah dituliskan. Selain itu hasil data yang digunakan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara yang sesuai dengan kisi-kisi dan instrumen wawancara yang telah dibuat.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 366.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 368

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* .372.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis data dari hasil observasi, wawancara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian dan disajikan sebagai hasil temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman ini perlu adanya analisis lanjutan yaitu berupaya untuk mencari makna.⁶⁷

Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif, artinya didasarkan pada fakta-fakta yang mungkin diteliti dan kemudian dibangun menjadi hipotesis dengan menggunakan suatu pola. Berdasarkan hipotesis yang digunakan sebagai rumusan berdasarkan data, data dapat diperiksa berulang-ulang, dan pertanyaan apakah hipotesis yang dinyatakan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan.

Observasi di lapangan dengan model Huberman dan Miles yaitu Penelitian kualitatif dilakukan baik selama dan setelah pengumpulan data untuk jangka waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan partisipan pada saat wawancara. Jika jawaban atas pertanyaan setelah dinilai tidak cukup, peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai ditemukan jawaban yang memuaskan.⁶⁸

1) Data Reduction

Yaitu meringkas, memilih poin utama, fokus pada poin utama, fokus pada poin penting, mencari tema, dan menghapus yang asing adalah contoh reduksi data. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat dibutuhkan dan

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 428.

Reduksi data elektronik dapat membantu reduksi data.⁶⁹

2) *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penjelasan singkat, bagan, keterkaitan kategori, bagan alur, dan alat bantu visual lainnya. Lebih mudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan mengatur pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dicapai dengan menampilkan data. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) chart.⁷⁰

3) *Data Conclusion* atau *Verification*

Penarikan kesimpulan dan pengungkit, menurut Miles dan Huberman, merupakan tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi sekarang menjadi jelas sebagai hasil penelitian, hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.431.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 434.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.438.